

FAKTOR-FAKTOR PSIKOSOSIAL PADA TENAGA KESEHATAN DI MASA SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19

Ageng Priambudi¹, Dadan Erwandi²

Magister Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia¹,
Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia²
ageng.priambudi@ui.ac.id¹, dadan@ui.ac.id²

ABSTRACT

The World Health Organization (WHO) has declared the COVID-19 outbreak a public health emergency of international concern (PHEIC) and officially designated as a pandemic outbreak and health workers are the frontline workers in diagnosing and providing care to patients infected with COVID-19. Stress is a form of psychosocial risk, namely a physical and mental response due to an imbalance between demands and abilities. The purpose of this study is to look at Psychosocial Factors in Health Workers in the period before and during the COVID-19 Pandemic. This study used the Preferred Reporting Items for Systematic Reviews & Meta-Analysis (PRISMA) method systematically. The inclusion criteria in the study included using original studies related to topics published during the COVID-19 pandemic in 2020-2021 while before the COVID-19 pandemic published in 2017-2019, and open access to studies. Factors changes that occur in health workers on psychosocial factors involved before and during the pandemic, including age, gender, job demands, marital status, organizational roles, interpersonal relationships and leadership, and fear of COVID-19 infection. The COVID-19 pandemic has brought changes to the work system of health workers, of course, this affects the psychosocial aspects of health workers. In addition, the COVID-19 pandemic has also brought changes to the psychosocial factors that exist in health workers when compared to before the pandemic.

Keywords : Associated Factors, Psychosocial Factors, Health Care Workers, COVID-19 Pandemic

ABSTRAK

World Health Organization (WHO) menetapkan wabah COVID-19 sebagai Darurat kesehatan Masyarakat yang Menjadi Perhatian Internasional (PHEIC) dan resmi ditetapkan sebagai wabah pandemi dan tenaga kesehatan merupakan pekerja dengan garda terdepan dalam mendiagnosa hingga memberikan perawatan kepada pasien terinfeksi COVID-19. Stres merupakan bentuk risiko psikososial, yakni respon fisik maupun mental akibat ketidakseimbangan antara tuntutan dengan kemampuan. Tujuan dari penelitian ini adalah melihat gambaran Faktor-Faktor Psikososial pada Tenaga Kesehatan di Masa Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19. Penelitian ini menggunakan metode *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews & Meta-Analysis* (PRISMA) dengan sistematis. Kriteria inklusi pada studi diantaranya menggunakan studi original terkait topik terpublikasi saat pandemi COVID-19 pada 2020-2021 sedangkan sebelum pandemi COVID-19 terpublikasi pada 2017-2019, dan akses studi terbuka. Faktor perubahan yang terjadi pada tenaga kesehatan pada faktor-faktor psikososial yang terlibat sebelum dan saat pandemi berlangsung, diantaranya: usia, jenis kelamin, tuntutan pekerjaan, status pernikahan, peran organisasi, hubungan interpersonal dan kepemimpinan serta ketakutan akan infeksi COVID-19. Pandemi COVID-19 membawa perubahan kepada sistem kerja tenaga kesehatan. Tentu hal tersebut berpengaruh terhadap aspek psikososial tenaga kesehatan. Selain itu, pandemi COVID-19 juga membawa perubahan terhadap faktor psikososial yang ada pada tenaga kesehatan jika dibandingkan dengan sebelum pandemi.

Kata Kunci : Faktor Hubungan, Faktor Psikososial, Tenaga Kesehatan, Pandemi COVID-19

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020, World Health Organization (WHO) menetapkan wabah COVID-19 sebagai Darurat kesehatan masyarakat yang Menjadi Perhatian

Internasional (PHEIC) dan resmi ditetapkan sebagai wabah pandemi. Hal tersebut berdampak kepada tenaga kesehatan di seluruh dunia yang menghadapi beban kerja berlebih dan terkena dampak psikologis. Tekanan karena besar kasus kematian terkait dengan pandemi meningkatkan beban pada sistem perawatan kesehatan yang berakibat pada konsekuensi yang buruk terhadap masyarakat (Dubey et al., 2020). Pada praktiknya, tenaga kesehatan merupakan pekerja dengan garda terdepan dalam mendiagnosa hingga memberikan perawatan kepada pasien terinfeksi COVID-19. Rata-rata tenaga kesehatan menghabiskan sekitar 16 jam per-hari dalam pemberian perawatan terhadap pasien COVID-19, sehingga dapat dikategorikan kedalam beban kerja berlebih (Huang & Zhao, 2020).

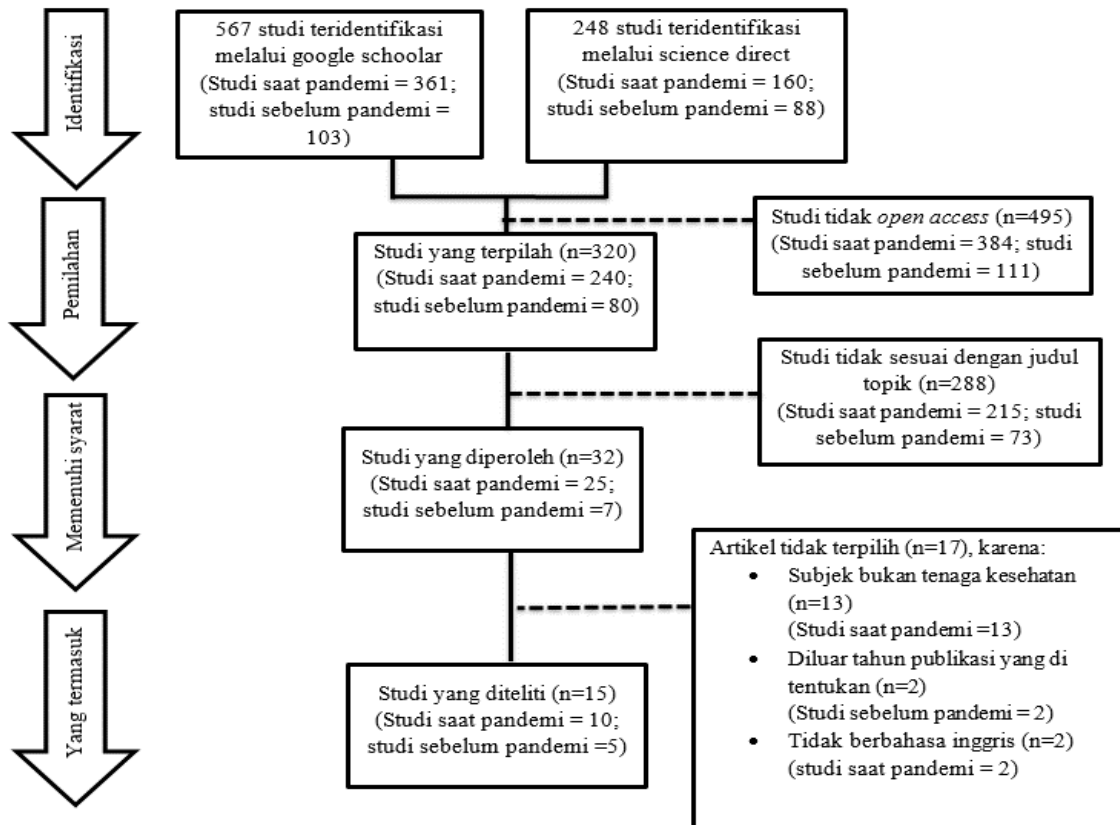
Tenaga kesehatan berpotensi mengalami beban mental, hal tersebut terjadi karena peningkatan kasus yang terkonfirmasi tidak diiringi dengan peningkatan Alat Pelindung Diri (APD) yang memadai serta kurangnya obat khusus untuk perawatan COVID-19 (Elkholy et al., 2020). Pandemi COVID-19 menjadi tantangan besar bagi tenaga kesehatan, terutama bagi mereka yang sudah berkeluarga maupun tinggal bersama keluarga. Bagi tenaga kesehatan, hal ini menjadi masalah karena ketakutan penularan virus kepada orang yang mereka sayangi (Xiang et al., 2020). Kondisi tersebut juga berkontribusi dalam kelelahan fisik dan mental pada tenaga kesehatan (huang & Zhao, 2020). Keadaan berat ini dapat mengakibatkan perkembangan pada masalah psikososial maupun kesehatan mental, seperti kecemasan, kelelahan, stres, insomnia, hingga ketakutan (Johnson et al., 2020). Peningkatan beban kesehatan mental pada tenaga kesehatan merupakan suatu hal yang tidak bisa dianggap mudah karena

dapat berimplikasi pada psikologis jangka panjang (aly et al., 2021). Dampak dari beban mental diantaranya berupa penurunan dalam kepemimpinan, kualitas perawatan medis menurun, meningkatkan tingkat infeksi dan kematian, hingga penurunan tingkat kepuasan pasien (Dyrbye et al., 2019).

Pandemi COVID-19 telah berdampak pada banyak aspek. Salah satu studi mengemukakan bahwa terjadi peningkatan psikologis distress pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2018 pada remaja berumur 18-24 tahun dan perempuan. Penelitian tersebut tentunya memperlihatkan bahwa pentingnya kesehatan mental dimasa pandemi, termasuk didalamnya distribusi pada tenaga kesehatan (Pierce et al., 2020). Tujuan penelitian ini untuk melihat perbedaan faktor psikososial yang terjadi sebelum dan saat pandemi COVID-19 pada tenaga kesehatan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews & Meta-Analysis* (PRISMA) dengan sistematis. Pencarian studi yang relevan dengan topik penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kolaborasi kata kunci: associated, psychosocial, healthcare workers, COVID-19 dari science direct dan google scholar. Kriteria inklusi pada studi diantaranya menggunakan studi original terkait topik yang bukan merupakan studi kajian sistematis, studi kuantitatif dan kualitatif menggunakan berbagai macam rancangan studi, studi internasional, untuk studi saat pandemi COVID-19 terpublikasi pada 2020-2021 sedangkan sebelum pandemi COVID-19 terpublikasi pada 2017-2019, dan akses studi terbuka. Ditemukan 815 studi terkait yang dipilih kembali menggunakan metode PRISMA.



Gambar 1. Proses Ekstraksi Literatur Review Menggunakan Metode PRISMA

Identifikasi awal dimulai dari pengumpulan dokumen melalui pencarian basis data dari science direct dan google scholar dihasilkan 567 studi teridentifikasi melalui google scholar (Studi saat pandemi: 361 dan Studi sebelum pandemi: 103) serta 248 studi teridentifikasi melalui science direct (Studi saat pandemi: 160; studi sebelum pandemi: 88).

Selanjutnya adalah proses pemilahan, dimana dilakukan seleksi untuk dokumen yang memiliki duplikasi, hasil studi terpilih sebanyak 320 jurnal (Studi saat pandemi: 240; studi sebelum pandemi: 80), dilanjutkan dengan pemilahan kriteria eksklusi sebanyak 32 jurnal (Studi saat

Berdasarkan pencarian literatur menggunakan metode PRISMA, 15 studi ditemukan pada rentan waktu 2017-2019 ,

pandemi: 25; studi sebelum pandemi: 7) dengan rincian studi desain yang tidak sesuai sebanyak 288 jurnal (Studi saat pandemi: 215; studi sebelum pandemi: 73).

Berikutnya didapatkan studi *full text* diakses yang memenuhi syarat sebanyak 15 jurnal (Studi saat pandemi: 10; studi sebelum pandemi: 5), Artikel yang tidak terpilih sebanyak 15 jurnal dikarenakan Subjek bukan tenaga kesehatan 13 jurnal (Studi saat pandemi: 13) Diluar tahun publikasi yang di tentukan 2 jurnal (Studi sebelum pandemi: 2) serta tidak berbahasa inggris 2 jurnal (studi saat pandemi: 2).

HASIL

dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan sebelumnya.

Tabel 1. Studi Penelitian yang Relevan Terhadap Topik

No	Author, Tahun, Judul	Sebelum/ Saat Pandemi Covid-19	Faktor Psikososial pada Tenaga Kesehatan
1	Lars L., et al. 2019. Physical and psychosocial work environment risk	Sebelum	Kolaborasi dan suport dari teman sejawat;

	factors for back injury among healthcare workers: prospective cohort study		pengaruh tempat kerja; Pengakuan dan suport dari manajemen
2	Janaa S., et al. 2019. Assessment of Psychosocial Risk Factors and Their Impact on Healthare Workers Mental Health: An Empirical Study in Estonian Nursing Homes	Sebelum	Tuntutan pekerjaan; Organisasi dan konten pekerjaan; Hubungan interpersonal dan kepemimpinan; Nilai di tempat kerja
3	Joseph Obiri A., et al. 2019. The relationship between psychosocial risk factors, burnout and quality of life among primary healthcare workers in rural Guangdong province: A cross-sectional study	sebelum	Umur; Gender; level edukasi; Tuntutan; Hubungan interpersonal dan kepemimpinan; <i>influence</i> dan pengembangan
4	Onowhakphor AO., et al. 2018. Occupational Stress: Prevalence, Sources and coping mevhanismos among medical doctors in a tertiary institution	Sebelum	Jam kerja per-minggu
5	Wan-ju Cheng & Yawen Cheng. 2017. Minor mental disorders in taiwanese healthcare workers and the associations with psychosocial work conditions	Sebelum	Tuntutan psikologis pekerjaan; Pengontrolan pekerjaan; Ketakutan pada pekerjaan; Jam kerja; Adanya kekerasan di tempat kerja
6	Christine K., et al. 2021. the psychosocial impact on frontline nurses of caring for patients with covid-19 during the first wave of the pandemic in new york city	saat	Konflik Pekerjaan-Keluarga
7	Davood A., et al. 2021. psychosocial factors associated with resilience among iranian nurses during covid-19 outbreak	saat	Tuntutan pekerjaan; Hubungan interpersonal dan kepemimpinan; umur; level pendidikan; pengalaman kerja
8	Ozlem K., et al. 2020. experiences and psychosocial problems of nurses caring for patients diagnosed with covid-19 in Turkey: A quantitative study	saat	Umur; gender; level pendidikan; status pernikahan; jam kerja
9	Jianbo Lai., et al. 2020. Factors Associated with Mental Health Outcomes Among Health Care Workers Exposed to Corona Virus Disease 2019	saat	Gender; umur; status pernikahan; level pendidikan; posisi kerja; tipe rumah sakit
10	Marina M., et al. 2021. Health outcomes and psyhosocial risk exposures among healthcare workers during the first wave of the covid-19 outbreak	saat	Tuntutan Pengontrolan pekerjaan; Suport sosial; Ketakutan
11	Vicenzo G. et al. 2021. the hidden impact of rapid spread of the covid-19 pandemic in proffesional, financial, and psychosocial health of latin american orthopedic trauma surgeons	saat	Jam kerja; Kondisi yang membuat stress; Ketakutan penularan covid-19; Umur; Gender
12	Pratik K., et al. 2020. Mental Health impacts among health workers during covid-19 in a low resource setting: A cross sectional survey from nepal	saat	Umur; Profesi pekerjaan; level pendidikan; Tindakan pencegahan di tempat kerja
13	Wen-ruì Z., et al. 2020. Mental health	saat	Risiko terinfeksi pasien covid-19 di

	and psychosocial problems of medical health workers during the covid-19 epidemic in china		rumah sakit; gender; Tempat tinggal (urban atau rural)
14	Rachel H., et al. 2021. Socio-ecological predictors of mental health outcomes among healthcare workers during the covid-19 pandemic in the united states	saat	Umur; Gender; Status pernikahan; Status garda; faktor interpersonal (kebutuhan suport sosial); faktor komunitas (apresiasi dan stigma)
15	Alessandra b., et al. 2020. psychological effects of the covid-2019 pandemic: perceived stress and coping strategies among healthcare professionals	saat	Perilaku positif; suport sosial; Bekerja dengan atau tidak dengan pasien covid-19

PEMBAHASAN

Psikososial pada Tenaga Kesehatan Sebelum Pandemi Covid-19.

Dari hasil kaji literatur, peneliti mengkategorikan distribusi faktor yang berpengaruh menjadi sebuah tabel ekstraksi yang menjelaskan signifikansi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hubungan stres di masa sebelum pandemi COVID-19.

Tabel 2. Ringkasan Distribusi Faktor-Faktor Psikososial Sebelum Pandemi Covid-19

Faktor	Jurnal
Organisasi pekerjaan (pengaruh, nilai, dan kontrol di tempat kerja)	1,2,3,5
Tuntutan pekerjaan	2,3,5
Hubungan interpersonal dan kepemimpinan	2,3

Faktor psikososial sudah ada sebelum pandemi COVID-19 melanda, dalam hal ini tenaga kesehatan juga memiliki faktor tersebut dalam lingkungan kerja. Risiko psikososial didapatkan dari pengaturan organisasi itu sendiri, seperti desain kerja maupun manajemen yang kurang baik hingga konteks sosial yang kurang baik dapat menimbulkan efek negatif pada aspek psikologis, fisik, dan sosial seperti stres kerja, burnout, serta depresi (EU-OSHA, 2021). Faktor psikososial ditempat kerja merujuk kepada interaksi antara lingkungan kerja, konten pekerjaan, kondisi organisasi, dan kapasitas pekerja dan kebutuhannya (WHO, 1984). Merujuk kepada studi (Lars L., et al, 2019; Janaa S., et al., 2019; Joseph

O., et al., 2019; Wan-ju & Yawen., 2017) pengaruh pekerjaan dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan (Bhalova, J & Paulikova, A. 2019). Selain itu, nilai yang dibawa oleh suatu organisasi merupakan preferensi atau kecenderungan dalam menghargai insentif tertentu pada tempat kerja. Nilai di tempat kerja dapat mengaktualisasikan serta mengembangkan pekerja untuk membangun hubungan dan produktifitas yang baik. Nilai dapat dikaitkan dengan kesejahteraan pekerja dalam kebutuhan aspek psikologis serta kompetensi (Vansteenkiste, M., et al., 2007), Nilai organisasi yang mendukung kesehatan mental pekerja dapat meningkatkan produktifitas pekerja (Mental Health Foundation). Kurangnya kontrol pekerjaan dapat berdampak kepada kesehatan mental yang rendah pada pekerja dan akan mempengaruhi tingkat produktifitas pekerja itu sendiri (Too L, S., et al., 2020). Penting untuk membuat suatu manajemen organisasi serta memasukkan penjangaan kesehatan mental pekerjanya, termasuk tenaga kesehatan.

Tenaga kesehatan menghadapi berbagai macam stresor psikososial seperti tingginya beban kerja, tekanan waktu, rendahnya dukungan sosial di tempat kerja, dan ketidakpastian tentang perawatan pasien, hal ini menyebabkan tenaga kesehatan berpotensi mengalami burnout atau kelelahan (Portoghese, I., et al., 2014). Penting memperhitungkan risiko psikososial dalam mempertimbangkan tuntutan

pekerjaan di dalamnya (EU-OSHA, 2021). Peningkatan tuntutan pekerjaan berdampak pada penurunan keadaan fisiologis maupun psikologis pekerja seperti, sakit, *posttraumatic stress disorder* (PTSD), gangguan tidur, hingga penurunan produktifitas pekerjaan. Tuntutan pekerjaan terkait dengan pengontrolan kerja, untuk mengurangi faktor tersebut dapat dilakukan dengan penerapan kebijakan fleksibilitas yang adil sesuai dengan tuntutan kerja dan dukungan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan serta kesehatan pekerja (Maglalang D.D., et al., 2021).

Tenaga kesehatan bekerja secara tim dalam mencapai tujuan kesehatan pasien. tentunya hubungan interpersonal juga tidak hanya pada antara tenaga kesehatan, namun kepada masyarakat yang dilayani. Seringkali ditemukan perbedaan pendapat maupun hubungan ke sesama tenaga kesehatan lainnya. Pada suatu penelitian oleh Dickson dalam Vesel et al. (2015) mengemukakan kurangnya motivasi staf kesehatan menjadi penghalang tenaga kerja dalam mencapai tujuannya. Faktor yang mempengaruhi motivasi secara negatif diantaranya adalah kurangnya penghargaan dan ketidakpercayaan dari masyarakat yang dilayani. WHO mendefinisikan hubungan sosial antara tenaga kesehatan dapat menjadi strategi promosi kesehatan yang berdampak pada kualitas perawatan. Hubungan yang baik antara sesama tenaga kesehatan maupun pasien dapat meningkatkan motivasi yang baik serta kepercayaan dalam bekerja (Vesel L., et al., 2015). Kepemimpinan pada tenaga kesehatan yang efektif merupakan elemen penting dalam memperkuat kualitas dan integrasi pada tenaga kesehatan. Beberapa penelitian mengemukakan gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kualitas kesehatan. Kepemimpinan yang efektif merupakan salah satu komponen penting dalam mempengaruhi keberhasilan hasil. Kepemimpinan juga terkait erat dengan kepuasan kinerja pekerjanya itu sendiri (Khairunnisa & Nadjib, 2019).

Psikososial pada Tenaga Kesehatan Saat Pandemi Covid-19

Dari hasil kaji literatur, peneliti mengkategorikan distribusi faktor yang berpengaruh menjadi sebuah tabel ekstraksi yang menjelaskan signifikansi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hubungan stres di masa pandemi COVID-19.

Tabel 3. Ringkasan Distribusi Faktor-Faktor Psikososial saat Pandemi Covid-19

Faktor	Jurnal
Umur	7,8,9,11,12,14
Gender	8,9,11,13,14
Status Pernikahan	8,9,14
Suport Sosial	10,14,15
Ketakutan terinfeksi covid-19	10,11,13

COVID-19 secara cepat memberikan dampak pada global, termasuk psikososial yang berdampak pada kenyamanan mental tenaga kesehatan. COVID-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh transmisi melalui droplet. COVID-19 telah menginfeksi semua usia di seluruh dunia, namun usia tua lebih berpotensi untuk terkena risiko terinfeksi hingga menyebabkan kesakitan dan kematian, hal ini dibahas pada studi (Davood, et al. 2021; Ozlem, et al. 2020; Jianbo, et al. 2021; Vincenzo, et al. 2021; Pratik, et al. 2020; Rachel, et al. 2021). Tingkat kematian akibat COVID-19 pada usia diatas 80 tahun lima kali lebih besar daripada rata-rata global (Yadav U., et al. 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Stephen & Adams (2021) menunjukkan bahwa usia 56 tahun ke atas memiliki tingkat stres yang tinggi dibandingkan umur dibawahnya. Kasus COVID-19 memperburuk situasi lanjut usia dengan peningkatan rasa takut, panik atau khawatir akan kematian karena terinfeksi, atau terisolasi dari keluarga, selain itu perasaan kesepian, gelisah, dampak keuangan, penyakit bawaan yang sudah ada sebelumnya, aktivitas fisik yang terbatas juga terkait dengan tingkat ketakutan serta tekanan psikologis pada usia yang lebih tua selama COVID-19 (Yadav U., et al. 2021).

Terlebih pada tenaga kesehatan dengan usia lebih tua, dapat memiliki potensi terinfeksi lebih besar karena melakukan intervensi dan perawatan langsung kepada pasien COVID-19. Kebutuhan psikologis pada usia lebih tua perlu diperhatikan, dengan membangun dan mengintegrasikan dukungan kesehatan mental sebagai bagian dari rencana kesiapsiagaan dan respon COVID-19 dalam memerangi ketakutan mereka (Yadav U., et al. 2021). Selain itu, dapat dilakukan dengan manajerial tenaga kesehatan dengan baik, dengan tingginya risiko pada usia yang lebih tua, maka untuk intervensi langsung kepada pasien dapat diserahkan kepada tenaga yang berusia lebih muda. Hal tersebut juga membantu melatih generasi berikutnya dalam mengambil garis terdepan bila terjadi kondisi yang sulit (Ashcroft, J., 2020).

Pada awal pandemi, terjadi peningkatan sumber laporan, publikasi, dan kebijakan publik dalam hal mengatasi ketidaksetaraan gender serta membangun langkah-langkah dalam memastikan kesetaraan antara perempuan dan laki-laki. Sebuah insititut di Eropa yang berfokus pada kesetaraan gender mendeskripsikan bahwa pada masa pandemi berdampak negatif pada perempuan. hal tersebut sudah termasuk pada meningkatkan pekerjaan yang tidak dibayar, kesulitan ekonomi, kekerasan dalam rumah tangga. Begitupun dengan sektor kesehatan, khususnya perempuan. Setelah terjadi pandemi COVID-19 terjadi peningkatan pada depresi dan bunuh diri dikarenakan konflik pekerjaan dan keluarga. selain itu sebagian besar petugas kesehatan pada garda terdepan dalam melawan virus merupakan perempuan. WHO menyebutkan sebesar 70% dari total tenaga kesehatan merupakan perempuan. Tidak hanya terpapar virus, namun perempuan juga menjadi sasaran ketidaksetaraan baru (Atanes, M. L., et al., 2021). Tenaga kesehatan perempuan lebih berpotensi menderita stres dibandingkan laki-laki. hal tersebut dikarenakan perempuan lebih mengedepankan perasaan ketika menghadapi masalah (Zhang et al., 2020). Studi terkait dibahas oleh (Ozlem, et al.

2020; Jianbo, et al. 2020; Vincenzo, et al. 2021; Wen-rui, et al. 2020; Rachel, et al. 2021).

Status pernikahan termasuk ke dalam salah satu faktor psikososial pada tenaga kesehatan di masa pandemi. Penelitian status pernikahan dikemukakan oleh (Cheekole et al, 2020; Pandey, 2020) sejalur dengan penelitian (Ozlem K., et al., 2020; Jianbo Lai., et al. 2020; Rachel H., et al. 2021) bahwa tenaga kesehatan yang sudah menikah dan berkeluarga memiliki ketakutan dalam hal penularan COVID-19 kepada keluarga atau dapat terisolasi dari keluarga mereka.

Dukungan sosial merupakan persepsi maupun pengalaman seseorang dalam hal keterlibatan pada suatu kelompok sosial di mana saling mendukung satu sama lain (Hajli M.N., et al. 2015). Dukungan sosial memiliki peran dalam kesehatan mental (Hou, T. et al. 2020). Tiga studi membahas terkait faktor dukungan sosial yang mempengaruhi psikososial di tenaga kesehatan pada masa pandemi (Marina M., et al. 202; Rachel H., et al. 2021; Alessandra b., et al. 2020). Dukungan sosial dari manajerial, rekan kerja, teman sebaya, serta keluarga terkait dengan penurunan tingkat stres dan tekanan emosional. Pada suatu penelitian dikemukakan bahwa tenaga kesehatan garda terdepan yang merasakan dukungan sosial tinggi cenderung tidak menunjukkan kecemasan disfungsi dengan virus COVID-19. selain itu dukungan sosial yang baik kepada tenaga kesehatan dapat meningkatkan efikasi diri selama pandemi. selain itu, dukungan sosial merupakan bagian dari strategi *coping* terutama bagi tenaga kesehatan yang sedang mengalami risiko psikososial (Labrague, L. J. 2020).

Di masa pandemi COVID-19, sumber daya kesehatan termasuk alat tes COVID-19, Alat Pelindung Diri (APD), peralatan rumah sakit seperti ventilator, kapasitas rumah sakit, sangat langka padahal sangat dibutuhkan. Selain itu, kecemasan dan ketakutan meningkat di masa pandemi karena dipicu oleh berita media massa dan

sosial. Tenaga kesehatan merupakan garda terdepan dalam memerangi virus COVID-19, namun masih ditemukan kurangnya fasilitas atau alat yang dibutuhkan bagi tenaga kesehatan itu sendiri, seperti APD yang kurang memadai hingga alat kesehatan khusus COVID-19. Hal tersebut membuat ketakutan bagi tenaga kesehatan. Adapun strategi dalam mengatasi ketakutan bagi tenaga kesehatan dapat dilakukan dengan pemberian edukasi yang tepat, komunikasi pada seluruh unit dengan benar, memberikan dukungan kepada sesama rekan kerja, mendorong tenaga kerja untuk memiliki rasa takut yang rendah, hingga memberikan dukungan kesehatan mental. Ketakutan adalah hal yang umum di masa pandemi, terutama bagi tenaga kesehatan, bahkan tingkat ketakutan, anxiety pada tenaga kesehatan lebih tinggi dibandingkan lainnya (Cawcutt, K. A., et al. 2020).

Perbandingan Faktor Psikososial pada Tenaga Kesehatan Sebelum dan Saat COVID-19

Pandemi COVID-19 membawa perubahan kepada sistem kerja tenaga kesehatan. Virus COVID-19 membebani sumber daya kesehatan secara signifikan. Selain itu, banyak tenaga kesehatan atau rekan kerja yang menjadi cuti karena terinfeksi virus tersebut. Kondisi ini menimbulkan lingkungan kerja yang tidak baik bagi tenaga kesehatan. semua faktor psikososial yang buruk menjadi sangat meningkat dikarenakan tuntutan yang tinggi, kurangnya kontrol, kurangnya dukungan dan penghargaan, jam kerja yang ekstrim (Theorell, T). Tentu perubahan yang diberikan oleh pandemi COVID-19 dapat memperlihatkan bagaimana gambaran faktor-faktor psikososial yang terlibat sebelum dan saat pandemi berlangsung. Tenaga kesehatan memiliki sosiodemografi yang luas, dalam masa pandemi beberapa penelitian mengemukakan bahwa usia yang lebih tua lebih mengalami beban mental dikarenakan memiliki risiko tinggi terhadap kesakitan dan kematian akibat virus (Lee, et

al. 2020; Stephen & Adams, 2021; Alnazly E., et al. 2021).

Sedangkan sebelum pandemi COVID-19, usia lebih tua merupakan usia dengan tingkat stres yang lebih rendah dibandingkan tenaga kesehatan di usia muda, hal ini dikarenakan tingkat resiliensi karena faktor pengalaman dan lama kerja (Sull, A. et al., 2015; CPA, 2014). Pada faktor gender, sebelum masa pandemi topik tersebut sudah dibahas pada beberapa penelitian. Perempuan lebih berpotensi terhadap tuntutan serta konflik keluarga dan pekerjaan, selain itu dukungan dari atasan juga kurang terhadap perempuan (Sio, S. et al. 2017). Saat masa pandemi, isu gender tetap pada perempuan, bahkan konflik kesetaraan gender dikarenakan COVID-19 semakin bertambah, hal ini dilihat dari kasus kesulitan ekonomi, kekerasan dalam rumah tangga (Atanes, M. L., et al., 2021). Tenaga kesehatan memiliki tuntutan pekerjaan yang besar baik sebelum maupun saat COVID-19 melanda. Namun saat pandemi tuntutan lebih meningkat dikarenakan peningkatan pasien, hingga kebutuhan tenaga medis sebagai garda terdepan menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat COVID-19 (Riasti, A.B. 2020). Tenaga kesehatan yang sudah menikah memiliki beban berlebih, hal ini disebabkan peran ganda terhadap dua hal yakni profesi sebagai tenaga kesehatan dan peran sebagai orang tua. Kondisi tersebut menyebabkan kekhawatiran dan kecemasan yang dapat menulari keluarganya. Hal tersebut sudah terjadi sebelum maupun saat pandemi COVID-19 (Suharsono & Savira, 2013; Pandey, 2020). Ketakutan terinfeksi oleh virus COVID-19 merupakan faktor risiko yang ada saat pandemi COVID-19 melanda. Walaupun tenaga kesehatan sudah pernah mengatasi wabah lain sebelumnya, namun COVID-19 merupakan varian baru yang memiliki karakteristiknya sendiri (WHO, 2020). Selain itu, sebelum pandemi COVID-19 tenaga kesehatan berfokus kepada Penyakit Tidak Menular (PTM), dimana PTM menjadi penyebab kematian dan kecatatan tertinggi di dunia pada tahun 2000-2019 (PAHO, 2021). Pengaruh

organisasi merupakan salah satu hal yang mempengaruhi lingkungan kerja, beberapa studi memperlihatkan lingkungan kerja berdampak pada *organizational well being*. Faktor pengaruh *organizational well being* merujuk kepada pekerja merasakan kenyamanan dengan produktifitas yang baik di tempat kerja (Zaghini F, et al. 2020). Sebelum maupun saat pandemi COVID-19 faktor tersebut tetap menjadi salah satu faktor psikososial. Hubungan interpersonal dan kepemimpinan merupakan faktor psikososial yang sudah ada baik sebelum maupun saat pandemi COVID-19 (Vesel, L. et al., 2015). Konflik interpersonal sudah ada sebelum pandemi melanda, dampak negatif yang terjadi adalah absenteisme dan harga diri pada tenaga kesehatan. Namun, pada saat pandemi COVID-19 melanda, faktor stress yang sudah ada maupun yang baru dapat memperkeruh konflik interpersonal antara petugas kesehatan selama pandemi (Rocha & Correa, 2020).

KESIMPULAN

Pandemi COVID-19 memiliki dampak bagi sumber daya kesehatan, termasuk di dalamnya tenaga kesehatan hingga fasilitas kesehatan. Diawali dengan peningkatan lonjakan kasus kematian dan kesakitan di berbagai dunia, namun tidak diiringi dengan kecukupan Alat Pelindung Diri (APD), obat khusus COVID-19, maupun fasilitas kesehatan bagi pasien COVID-19. Banyak penelitian membahas terkait beban mental pada tenaga kesehatan di masa pandemi COVID-19. Tentu hal tersebut berpengaruh terhadap aspek psikososial tenaga kesehatan. Selain itu, pandemi COVID-19 juga membawa perubahan terhadap faktor psikososial yang ada pada tenaga kesehatan jika dibandingkan dengan sebelum pandemi. Setelah dilakukan pemilahan studi menggunakan metode PRISMA, pada saat sebelum pandemi faktor yang mempengaruhi adalah organisasi pekerjaan, tuntutan pekerjaan, dan hubungan interpersonal serta kepemimpinan. Adapun

saat pandemi yakni adalah faktor usia, gender, status pernikahan, dukungan sosial, dan ketakutan akan infeksi COVID-19. Namun perlu diketahui bahwa faktor psikososial saat pandemi bisa sudah ada sejak sebelum pandemi, namun berbeda kondisi dengan saat pandemi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pembimbing dan teman-teman yang telah membantu berjalannya pengumpulan data serta penyusunan tulisan ini.

DAFTAR PUSAKA

- Afshari, D., Nourollahi-darabad, M., & Chinisaz, N. (2021). Psychosocial Factors Associated With Resilience Among Iranian Nurses During COVID-19 Outbreak. *Frontiers in Public Health*, 9. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2021.714971>
- Aly, H. M., Nemr, N. A., Kishk, R. M., & Elsaid, N. M. A. (2021). Stress, anxiety and depression among healthcare workers facing COVID-19 pandemic in Egypt: A cross-sectional online-based study. *BMJ Open*, 11(4). <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2020-045281>
- Andersen, L. L., Vinstrup, J., Villadsen, E., Jay, K., & Jakobsen, M. D. (2019). Physical and psychosocial work environmental risk factors for back injury among healthcare workers: Prospective cohort study. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(22). <https://doi.org/10.3390/ijerph16224528>
- Asante, J. O., Li, M. J., Liao, J., Huang, Y. X., & Hao, Y. T. (2019). The relationship between psychosocial risk factors, burnout and quality of life among primary healthcare workers in rural Guangdong province: A cross-

- sectional study. *BMC Health Services Research*, 19(1).
<https://doi.org/10.1186/s12913-019-4278-8>
- Ashcroft, J. (2020). Keep older healthcare workers off the covid-19 front line. In *The BMJ* (Vol. 369). BMJ Publishing Group.
<https://doi.org/10.1136/bmj.m1511>
- Babore, A., Lombardi, L., Viceconti, M. L., Pignataro, S., Marino, V., Crudele, M., Candelori, C., Bramanti, S. M., & Trumello, C. (2020). Psychological effects of the COVID-2019 pandemic: Perceived stress and coping strategies among healthcare professionals. *Psychiatry Research*, 293.
<https://doi.org/10.1016/j.psychres.2020.113366>
- Cawcutt, K. A., Starlin, R., & Rupp, M. E. (2020). Fighting fear in healthcare workers during the COVID-19 pandemic. In *Infection Control and Hospital Epidemiology* (Vol. 41, Issue 10, pp. 1192–1193). Cambridge University Press.
<https://doi.org/10.1017/ice.2020.315>
- Centre for Policy on Ageing Resilience in Older Age Resilience in Older Age. (2014).
- Chen, Y., Li, S., Xia, Q., & He, C. (2017). The relationship between job demands and employees' counterproductive work behaviors: The mediating effect of psychological detachment and job anxiety. *Frontiers in Psychology*, 8(OCT).
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2017.01890>
- Cheng, W. J., & Cheng, Y. (2017). Minor mental disorders in Taiwanese healthcare workers and the associations with psychosocial work conditions. *Journal of the Formosan Medical Association*, 116(4), 300–305.
<https://doi.org/10.1016/j.jfma.2016.05.004>
- de Sio, S., Cedrone, F., Sanità, D., Ricci, P., Corbosiero, P., di Traglia, M., Greco, E., & Stansfeld, S. (2017). Quality of Life in Workers and Stress: Gender Differences in Exposure to Psychosocial Risks and Perceived Well-Being. *BioMed Research International*, 2017.
<https://doi.org/10.1155/2017/7340781>
- Dubey, S., Biswas, P., Ghosh, R., Chatterjee, S., Dubey, M. J., Chatterjee, S., Lahiri, D., & Lavie, C. J. (2020). Psychosocial impact of COVID-19. *Diabetes and Metabolic Syndrome: Clinical Research and Reviews*, 14(5), 779–788.
<https://doi.org/10.1016/j.dsx.2020.05.035>
- Dyrbye, L. N., Shanafelt, T. D., Johnson, P. O., Johnson, L. A., Satele, D., & West, C. P. (2019). A cross-sectional study exploring the relationship between burnout, absenteeism, and job performance among American nurses. *BMC Nursing*, 18(1).
<https://doi.org/10.1186/s12912-019-0382-7>
- Elkholy, H., Tawfik, F., Ibrahim, I., Salah El-din, W., Sabry, M., Mohammed, S., Hamza, M., Alaa, M., Fawzy, A. Z., Ashmawy, R., Sayed, M., & Omar, A. N. (2021). Mental health of frontline healthcare workers exposed to COVID-19 in Egypt: A call for action. *International Journal of Social Psychiatry*, 67(5), 522–531.
<https://doi.org/10.1177/0020764020960192>
- Giordano, V., Belangero, W., Godoy-Santos, A. L., Pires, R. E., Xicara, J. A., & Labronici, P. (2021). The hidden impact of rapid spread of the COVID-19 pandemic in professional, financial, and psychosocial health of Latin American orthopedic trauma surgeons. *Injury*, 52(4), 673–678.
<https://doi.org/10.1016/j.injury.2021.03.022>
- Hajli, M. N., Shanmugam, M., Hajli, A., Khani, A. H., & Wang, Y. (2015). Health care development: Integrating transaction cost theory with social

- support theory. *Informatics for Health and Social Care*, 40(4), 334–344. <https://doi.org/10.3109/17538157.2014.924950>
- Hennein, R., Mew, E. J., & Lowe, S. R. (2021). Socio-ecological predictors of mental health outcomes among healthcare workers during the COVID-19 pandemic in the United States. *PLoS ONE*, 16(2 February). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0246602>
- Hou, T., Zhang, T., Cai, W., Song, X., Chen, A., Deng, G., & Ni, C. (2020). Social support and mental health among health care workers during Coronavirus Disease 2019 outbreak: A moderated mediation model. *PLoS ONE*, 15(5). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0233831> *how-to-support-mental-health-at-work*. (n.d.). <https://osha.europa.eu/en/themes/psychosocial-risks-and-stress>
<https://www.who.int/director-general/speeches/detail/who-director-general-s-opening-remarks-at-the-media-briefing-on-COVID-19---3-march-2020>
- Huang, Y., & Zhao, N. (2020). Generalized anxiety disorder, depressive symptoms and sleep quality during COVID-19 outbreak in China: a web-based cross-sectional survey. *Psychiatry Research*, 288. <https://doi.org/10.1016/j.psychres.2020.112954>
- Janaa, et al. (n.d.). Johnson, S. U., Ebrahimi, O. v., & Hoffart, A. (2020). PTSD symptoms among health workers and public service providers during the COVID-19 outbreak. *PLoS ONE*, 15(10 October). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0241032>
- Joint ILO/WHO Committee on Occupational Health. (1986). *Psychosocial factors at work: recognition and control*. International Labour Office.
- Kackin, O., Ciydem, E., Aci, O. S., & Kutlu, F. Y. (2021). Experiences and psychosocial problems of nurses caring for patients diagnosed with COVID-19 in Turkey: A qualitative study. *International Journal of Social Psychiatry*, 67(2), 158–167. <https://doi.org/10.1177/0020764020942788>
- Khairunnisa, P., & Nadjib, M. (n.d.). *EFFECT OF LEADERSHIP STYLE ON SERVICE QUALITY AND JOB SATISFACTION AMONG HOSPITAL NURSES: A SYSTEMATIC REVIEW*. 461. <https://doi.org/10.26911/the6thicph-FP.04.32>
- Khanal, P., Devkota, N., Dahal, M., Paudel, K., & Joshi, D. (2020). Mental health impacts among health workers during COVID-19 in a low resource setting: A cross-sectional survey from Nepal. *Globalization and Health*, 16(1). <https://doi.org/10.1186/s12992-020-00621-z>
- Kovner, C., Raveis, V. H., van Devanter, N., Yu, G., Glassman, K., & Ridge, L. J. (2021). The psychosocial impact on frontline nurses of caring for patients with COVID-19 during the first wave of the pandemic in New York City. *Nursing Outlook*. <https://doi.org/10.1016/j.outlook.2021.03.019>
- Labrague, L. J. (2021). Psychological resilience, coping behaviours and social support among health care workers during the COVID-19 pandemic: A systematic review of quantitative studies. *Journal of Nursing Management*. <https://doi.org/10.1111/jonm.13336>
- Lai, J., Ma, S., Wang, Y., Cai, Z., Hu, J., Wei, N., Wu, J., Du, H., Chen, T., Li, R., Tan, H., Kang, L., Yao, L., Huang, M., Wang, H., Wang, G., Liu, Z., & Hu, S. (2020). Factors associated with mental health outcomes among health care workers exposed to coronavirus disease 2019. *JAMA Network Open*,

- 3(3).
<https://doi.org/10.1001/jamanetworkopen.2020.3976>
- López-Atanes, M., Pijoán-Zubizarreta, J. I., González-Briceño, J. P., Leonés-Gil, E. M., Recio-Barbero, M., González-Pinto, A., Segarra, R., & Sáenz-Herrero, M. (2021). Gender-Based Analysis of the Psychological Impact of the COVID-19 Pandemic on Healthcare Workers in Spain. *Frontiers in Psychiatry, 12*. <https://doi.org/10.3389/fpsy.2021.692215>
- Maglalang, D. D., Sorensen, G., Hopcia, K., Hashimoto, D. M., Katigbak, C., Pandey, S., Takeuchi, D., & Sabbath, E. L. (2021). Job and family demands and burnout among healthcare workers: The moderating role of workplace flexibility. *SSM - Population Health, 14*, 100802. <https://doi.org/10.1016/j.ssmph.2021.100802>
- Moreno Martínez, M., Fernández-Cano, M. I., Feijoo-Cid, M., Llorens Serrano, C., & Navarro, A. (2022). Health outcomes and psychosocial risk exposures among healthcare workers during the first wave of the COVID-19 outbreak. *Safety Science, 145*. <https://doi.org/10.1016/j.ssci.2021.105499> Onowakpor, et al. (n.d.)
- PAHO. (2021). *Leading causes of death and disability*. <https://www.paho.org/en/noncommunicable-diseases-and-mental-health/noncommunicable-diseases-and-mental-health-data-39>
- Pierce, M., Hope, H., Ford, T., Hatch, S., Hotopf, M., John, A., Kontopantelis, E., Webb, R., Wessely, S., McManus, S., & Abel, K. M. (2020). Mental health before and during the COVID-19 pandemic: a longitudinal probability sample survey of the UK population. *The Lancet Psychiatry, 7*(10), 883–892. [https://doi.org/10.1016/S2215-0366\(20\)30308-4](https://doi.org/10.1016/S2215-0366(20)30308-4)
- Portoghese, I., Galletta, M., Coppola, R. C., Finco, G., & Campagna, M. (2014). Burnout and workload among health care workers: The moderating role of job control. *Safety and Health at Work, 5*(3), 152–157. <https://doi.org/10.1016/j.shaw.2014.05.004> riasti. (n.d.).
- Rocha, P. M. B., & Correa, H. (2020). Addressing interpersonal conflict among healthcare workers during the coronavirus pandemic. *Brazilian Journal of Psychiatry, 42*(5), 572–573. <https://doi.org/10.1590/1516-4446-2020-1109>
- Saragih, I. D., Tonapa, S. I., Saragih, I. S., Advani, S., Batubara, S. O., Suarilah, I., & Lin, C. J. (2021). Global prevalence of mental health problems among healthcare workers during the Covid-19 pandemic: A systematic review and meta-analysis. In *International Journal of Nursing Studies* (Vol. 121). Elsevier Ltd. <https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2021.104002>
- Sull, A., Harland, N., & Moore, A. (2015). Resilience of health-care workers in the UK; A cross-sectional survey. *Journal of Occupational Medicine and Toxicology, 10*(1). <https://doi.org/10.1186/s12995-015-0061-x>
- Theorell, T. (2020). COVID-19 and Working Conditions in Health Care. In *Psychotherapy and Psychosomatics* (Vol. 89, Issue 4, pp. 193–194). S. Karger AG. <https://doi.org/10.1159/000507765>
- Too, L. S., Leach, L., & Butterworth, P. (2020). Is the association between poor job control and common mental disorder explained by general perceptions of control? Findings from an Australian longitudinal cohort. *Scandinavian Journal of Work, Environment and Health, 46*(3), 311–320. <https://doi.org/10.5271/sjweh.3869>

- Uphoff, E. P., Lombardo, C., Johnston, G., Weeks, L., Rodgers, M., Dawson, S., Seymour, C., Kousoulis, A. A., & Churchill, R. (2021). Mental health among healthcare workers and other vulnerable groups during the COVID-19 pandemic and other coronavirus outbreaks: A rapid systematic review. In *PLoS ONE* (Vol. 16, Issue 8 August). Public Library of Science. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0254821>
- Vansteenkiste, M., Neyrinck, B., Niemiec, C. P., Soenens, B., de Witte, H., & van den Broeck, A. (2007). On the relations among work value orientations, psychological need satisfaction and job outcomes: A self-determination theory approach. *Journal of Occupational and Organizational Psychology*, 80(2), 251–277. <https://doi.org/10.1348/096317906X111024>
- Vesel, L., Waller, K., Dowden, J., & Fotso, J. C. (2015). Psychosocial support and resilience building among health workers in Sierra Leone: Interrelations between coping skills, stress levels, and interpersonal relationships. *BMC Health Services Research*, 15. <https://doi.org/10.1186/1472-6963-15-S1-S3>
- Xiang, Y. T., Yang, Y., Li, W., Zhang, L., Zhang, Q., Cheung, T., & Ng, C. H. (2020). Timely mental health care for the 2019 novel coronavirus outbreak is urgently needed. In *The Lancet Psychiatry* (Vol. 7, Issue 3, pp. 228–229). Elsevier Ltd. [https://doi.org/10.1016/S2215-0366\(20\)30046-8](https://doi.org/10.1016/S2215-0366(20)30046-8)
- Yadav, U. N., Yadav, O. P., Singh, D. R., Ghimire, S., Rayamajhee, B., Mistry, S. K., Rawal, L. B., Ali, A. M., Tamang, M. K., & Mehta, S. (2021). Perceived fear of COVID-19 and its associated factors among Nepalese older adults in eastern Nepal: A cross-sectional study. *PLoS ONE*, 16(7 7). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0254825>
- Zaghini, F., Vellone, E., Maurici, M., Sestili, C., Mannocci, A., Ercoli, E., Magnavita, N., Torre, G. La, Alvaro, R., & Sili, A. (2020). The influence of work context and organizational well-being on psychophysical health of healthcare providers. *Medicina Del Lavoro*, 111(4), 306–320. <https://doi.org/10.23749/mdl.v111i4.9075>
- Zhang, W. R., Wang, K., Yin, L., Zhao, W. F., Xue, Q., Peng, M., Min, B. Q., Tian, Q., Leng, H. X., Du, J. L., Chang, H., Yang, Y., Li, W., Shangguan, F. F., Yan, T. Y., Dong, H. Q., Han, Y., Wang, Y. P., Cosci, F., & Wang, H. X. (2020). Mental Health and Psychosocial Problems of Medical Health Workers during the COVID-19 Epidemic in China. *Psychotherapy and Psychosomatics*, 89(4), 242–250. <https://doi.org/10.1159/000507639>